

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN KONTROL PERILAKU
TERHADAP NIAT BERINVESTASI *PEER TO PEER LENDING*
(STUDI PADA MASYARAKAT DI KOTA DENPASAR)**

Oleh

Ni Made Janis Joplinitha, NIM 2017051205

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Peer to peer lending merupakan industri *fintech* yang muda dan hadir di Indonesia pada tahun 2016. Meskipun tergolong muda, nilai investasi pada *peer to peer lending* di Kota Denpasar sangat mendominasi yakni sebesar 581 juta, atau setara dengan 45% dari total nilai investasi di Bali. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat berinvestasi pada *peer to peer lending* Masyarakat Kota Denpasar. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kota Denpasar yang sudah bekerja. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan metode *non-probability* dengan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan 111 responden yang dihitung menggunakan bantuan perangkat lunak *G-Power*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert. Analisis data digunakan dengan analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwasannya variabel sikap berpengaruh positif signifikan terhadap niat berinvestasi *peer to peer lending* pada Masyarakat Kota Denpasar. Selanjutnya variabel norma subjektif juga berpengaruh positif signifikan terhadap niat berinvestasi *peer to peer lending* pada Masyarakat Kota Denpasar. Terakhir, variabel kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap niat berinvestasi *peer to peer lending* pada Masyarakat Kota Denpasar. Hal ini mengindikasikan semakin besar nilai sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku maka akan semakin meningkatkan niat berinvestasi *peer to peer lending* pada Masyarakat Kota Denpasar.

Kata kunci : *Peer to peer lending*, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, dan Niat Berinvestasi

Influence of Attitude, Subjective Norm, and Behavioral Control on Peer-to-Peer Lending Investment Intention (A Study in the Community of Denpasar City)

By

***Ni Made Janis Joplinitha, NIM 2017051205
Department of Economics and Accounting***

ABSTRACT

Peer-to-peer lending is a young fintech industry introduced in Indonesia in 2016. Despite its youth, investment values in peer-to-peer lending in Denpasar City dominate significantly, amounting to 581 million, equivalent to 45% of the total investment value in Bali. The purpose of this study is to determine the influence of attitude, subjective norm, and behavioral control on investment intention in peer-to-peer lending among the community of Denpasar City. This research employs a quantitative approach. The population consists of all employed residents of Denpasar City. The sample for this study was selected using non-probability sampling with purposive sampling technique, resulting in 111 respondents calculated using G-Power software. Data collected through questionnaires using Likert scales were analyzed descriptively, assessed for data quality, classical assumptions, and hypothesis testing using SPSS. Based on the findings, it was found that attitude significantly and positively influences investment intention in peer-to-peer lending among the community of Denpasar City. Furthermore, subjective norm also significantly and positively influences investment intention in peer-to-peer lending among the community of Denpasar City. Lastly, behavioral control significantly and positively influences investment intention in peer-to-peer lending among the community of Denpasar City. These results indicate that higher levels of attitude, subjective norm, and behavioral control enhance investment intention in peer-to-peer lending among the community of Denpasar City.

Keywords: *Peer-to-peer lending, Attitude, Subjective Norm, Behavioral Control, Investment Intention*